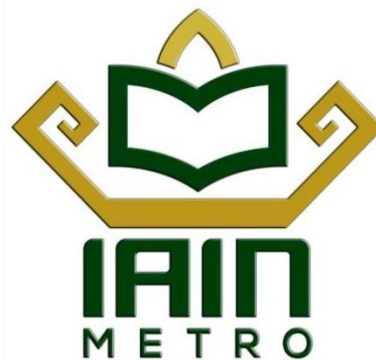


SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV
MI MUHAMMADIYAH BANARJOYO**

Oleh:

**RINI ARDINI
NPM. 1601050081**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV
MI MUHAMMADIYAH BANARJOYO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

RINI ARDINI
NPM. 1601050081

Pembimbing : Dr. Yudiyanto, M.Si

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Haji Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : RINI ARDINI
NPM : 1601050081
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV MI MUHAMMADIYAH BANARJOYO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Metro, 16 Juni 2023
Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV
MI MUHAMMADIYAH BANARJOYO

Nama : Rini Ardini

NPM : 1601050081

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 16 Juni 2023
Pembimbing



Dr. Yudiwanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrounik.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrounik.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

No : B. 3820 / 10.23.1 / 0 / PP. 60 5 / 04 / 2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV MI MUHAMMADIYAH BANARJOYO, yang disusun oleh Rini Ardini NPM. 1601050081, Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal: Sabtu/24 Juni 2023 di Gedung Dosen Lt.II B.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si.

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd.

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Sekretaris : Satria Nugraha Wijaya, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. Satrio Nugraha, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV MI MUHAMMADIYAH BANARJOYO

Oleh :
Rini Ardini
NPM. 1601050081

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Guru kelas IV yang menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran dikelas IV MI Muhammadiyah Banarjojo. Pada proses pembelajaran tanpa media audio visual yang selama ini dilakukan berpeluang menciptakan siswa tampak kurang aktif, anak hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan gurunya. Penyampaian pembelajaran dikelas lebih cenderung berpusat pada guru (*teacher center*) oleh sebab itu siswa banyak yang merasa bosan, bermain sendiri, dan mengobrol. Penggunaan media dan metode yang kurang bervariasi dimungkinkan melahirkan hasil belajar IPA kelas IV SD MI Muhammadiyah Banarjojo belum mencapai KKM 64.

Penelitian kuantitatif ini, menggunakan pendekatan eksperimen dengan bentuk Pre-eksperimental desain dengan tipe *One-Group pretest-posttest*. Peneliti memperoleh sampel dengan teknik *purposive sampling*. Data yang terkumpul kemudian diuji dengan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis (Uji T).

Hasil uji t yang dilakukan mendapatkan nilai Sig sebesar 0.431 dan T hitung sebesar 0.804 dan T Tabel sebesar 0.684, terlihat bahwa nilai T hitung lebih besar dari T tabel ($0,804 > 0,684$). Sesuai rumusan hipotesis dinyatakan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammadiyah Banarjojo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: *Media Audio Visual dan Hasil Belajar*

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Ardini

NPM : 1601050081

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2023

Peneliti,



Rini Ardini

NPM.1601050081

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”(QS. Al-baqarah :286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya yang bernama Bapak Kardi dan Ibu Sariyem, Saya persembahkan skripsi sederhana ini untuk kalian. Terimakasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, selalu berjuang untuk kehidupan saya, hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi saat ini.
2. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi untuk selalu semangat dan berusaha untuk menggapai cita-cita.
3. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
4. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.
5. Pembimbing skripsi, Bapak Dr. Yudiyanto, M.Pd. peneliti mengucapkan beribu-ribu terimakasih telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan. Terimakasih Bapak, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
6. Sahabat seperjuangan: Novia Puspita Sari, Nuraisyah Febriana, Anggelina Oksita Dewi dan Rani Tiara Pangestika.
7. Aditia Aziz Saputra, yang selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, tempat berkeluh kesah, dan menjadi support system penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikannya laporan tugas akhir ini.
9. Almamater tercinta yang ku banggakan IAIN METRO

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

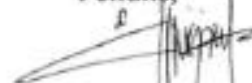
1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Ibu Dr. Siti Annisa, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.
4. Bapak Dr. Yudianto, M.Si. selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ibu Dosen Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Nurul Hasanah, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Muhammadiyah Banarjoyo yang telah memberi izin sebagai tempat penelitian. Kepada Nurul Hasanah, S.Pd.I selaku Wali Kelas MI Muhammadiyah Banarjoyo dan sekaligus sebagai patner kolaborasi dalam penelitian ini. Tidak kalah pentingnya Ayah dan Ibunda serta kakak-kakak yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, 23 Juni 2023

Penulis,



Rini Ardini

NPM. 1601050081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian yang Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Hasil Belajar Siswa	11
1. Pengertian Hasil Belajar	11
2. Ciri-Ciri Hasil Belajar	13
3. Tipe-Tipe Hasil Belajar.....	14
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18

B. IPA SD/MI.....	19
1. Pembelajaran IPA di SD/MI	19
2. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI.....	20
3. Ruang lingkup Pembelajaran SD/MI.....	21
4. Materi Pembelajaran IPA di SD/MI (Tema 2: Selalu Berhemat Energi).....	21
C. Media Pembelajaran	25
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	25
2. Langkah-langkah Media Pembelajaran Audio Visual	26
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Audio Visual.....	26
D. Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA	28
E. Kerangka Konseptual Penelitian dan Paradigma	29
F. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Hipotesis Penelitian	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Profil MI Muhammadiyah Batanghari	43
a. Sejarah MI Muhammadiyah Batanghari	43
b. Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Batanghari	43
c. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Batanghari	44

d. Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Batanghari	45
e. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Batanghari	46
f. Gambaran Umum Pembelajaran Media Audio Visual Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Muhammadiyah Banarjoyo	46
2. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i>	47
B. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.	Hasil Nilai Ulangan Tengah Semester kelas IV SD MI Muhammadiyah Banarjoyo Tahun Pelajaran 2022/2023	4
2.	Desain Penelitian	32
3.	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	39
4.	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	40
5.	Data Ruang Kelas MI Muhammadiyah Batanghari	45
6.	Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Batanghari	45
7.	Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Batanghari	46
8.	Hasil Nilai Pre-test Siswa Kelas IV	48
9.	Hasil Nilai Post-Test Siswa Kelas IV	49
10.	Uji Normalitas	51
11.	Uji Homogenitas	51
12.	Hasil Uji t	52
13.	Uji Normalitas Descriptive Statistics	53
14.	Uji Normalitas Kolmogrov	54
15.	Hasil Uji t Coefficient	56

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1: Kerangka Paradigma Penelitian 31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sk Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Ujian Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradapan bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi martabat dimata dunia. Tujuan pendidikan sudah dijelaskan dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradapan bangsa, bertujuan untuk tumbuh kembang potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.¹

Pembelajaran dapat menjadi saran untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, dan bertanggung jawab. Keberhasilan pembelajaran siswa itu sendiri memiliki arti yaitu mencari atau menerima informasi dengan menghafal, mengamati, dan melakukan sehingga terjadi pada perubahan pada seseorang.

Proses pembelajaran yang diharapkan dari tujuan pendidikan nasional adalah pembelajaran yang aktif. Pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksud untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Pembelajaran aktif yang dimiliki dapat kita

¹ Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

rancang dengan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung.

Kewajiban sebagai pendidik tidak hanya terfokus pada *transfer of knowledge* (menyalurkan pengetahuan) saja melainkan juga harus dapat mengubah perilaku, memberikan dorongan yang positif sehingga dapat termotivasi, memberikan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa dapat berkembang semaksimal mungkin.

Pembelajaran yang bersifat *student centred*, sehingga guru dituntut untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran yang berpusat pada anak (*student centered*) melibatkan anak dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir berupa belajar aktif (*active learning*) yang lebih menempatkan siswa sebagai pusat dari pembelajaran. Pembelajaran yang aktif (*active learning*) dimaksud untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada pusat pembelajaran.²

Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 ini lebih mengedepankan pengalaman personal. Dimana dalam pelaksanaannya menekankan pada kegiatan aktif siswa dalam pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 (Tematik) ini mencakup beberapa muatan mata pelajaran dengan pemetaan KD (Kompetensi Dasar), yaitu muatan IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, dan PPKn. Peneliti mengambil muatan IPA karena pembelajaran IPA terdapat konsep-konsep

² Rachmawati, dkk, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2010), 43.

faktual yang harus dihafalkan atau diingat oleh siswa dalam proses pembelajaran (*student centered*) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Konsep IPA merupakan suatu konsep yang memerlukan penalaran dan proses mental yang kuat pada seorang peserta didik. Proses mental peserta didik dalam mempelajari IPA merupakan kemampuan mengintegrasikan pengetahuan/skema kognitif peserta didik yang tersusun dan atribut-atribut dalam bentuk keterampilan dan nilai untuk mempelajari fenomena-fenomena alam.³

Pembelajaran IPA berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam semesta secara sistematis, dalam pembelajaran IPA siswa tidak hanya diharapkan mampu menguasai fakta-fakta, konsep-konsep maupun prinsip-prinsip saja melainkan suatu proses penemuan, sehingga dalam mengembangkan pembelajaran IPA dikelas hendaknya ada keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran untuk menemukan sendiri pengetahuan melalui interaksinya dalam lingkungan. Sehingga untuk hal itu dalam proses pembelajaran seorang guru harus dapat mengembangkan berbagai kemampuan siswa seperti dengan menerapkan proses belajar bersama dengan teman sebaya dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing.

³ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodelogi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 10.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) masih kurang diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran IPA. Kenyataannya yang terjadi di lapangan masih banyak bersifat *teacher centered*, yang mana guru bertindak sebagai penyampai informasi dan siswa penerima informasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan wali kelas IV Ibu Nurul Hasanah, S.Pd.I ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran antara lain di kelas IV MI Muhammadiyah Banarjoyo, pada proses pembelajaran siswa kurang aktif dalam pembelajaran, dan anak hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan gurunya saja. Penyampaian pembelajaran masih didominasi dengan berpusat pada guru *teacher center*, oleh sebab itu siswa banyak yang merasa bosan dan sehingga menyebabkan siswa bermain sendiri dan mengobrol. Serta penggunaan media dan metode yang kurang bervariasi dan hasil belajar IPA kelas IV SD MI Muhammadiyah Banarjoyo belum mencapai KKM 64.⁴ Keadaan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar IPA siswa kelas IV SD MI Muhammadiyah Banarjoyo yang diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Nilai Ulangan Tengah Semester kelas IV SD MI Muhammadiyah
Banarjoyo Tahun Pelajaran 2022/2023⁵

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	≥ 64	Tuntas	7	40%
2.	≤ 64	Belum Tuntas	14	60%
Jumlah			21	100%

⁴ Wawancara, Ibu Tumini M.Pd wali kelas IV SD MI Muhammadiyah Banarjoyo

⁵ Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil IPA kelas IV MI Muhammadiyah Banarjoyo Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan data hasil prasurvey bahwa masih banyak siswa yang nilai mata pelajaran IPA di bawah ketuntasan minimum (KKM), KKM pada mata pelajaran matematika yaitu ≥ 64 . Di kelas IV yang berjumlah 21 siswa, siswa yang tuntas atau yang nilainya di atas ≤ 64 yaitu ada 7 siswa dengan presentase 40% sedangkan siswa yang tidak tuntas atau yang nilainya di bawah 64 yaitu ada 14 siswa dengan presentase 60%. Jadi terlihat jelas bahwa nilai hasil belajar IPA masih sangat rendah sehingga diperlukan modal pembelajaran yang bervariasi untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar menjadi lebih meningkat.

Model pembelajaran yang aktif diharapkan akan tumbuh dan berkembang segala potensi yang mereka miliki sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil belajar tersebut.⁶ Pembelajaran yang aktif dapat dirancang dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang menarik, sehingga anak tidak cepat bosan, selalu fokus, dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung.

Peneliti mencoba menggunakan media audio visual untuk memperbaiki hasil belajar pada matapelajaran IPA. Menurut (Sanaki, 2011), Media Audio adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksi gambar bergerak dan bersuara.⁷ Selanjutnya (Suparjianto, 2009) menyatakan bahwa, Media Audio Visual adalah bahan atau alat yang dipergunakan dalam

⁶ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2011), 10

⁷ A Saniki, *Media Pembelajaran: Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2011).

menularkan pengetahuan, sikap dan ide.⁸ Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat menampilkan gambar bergerak dan suara yang digunakan sebagai alat bantu belajar dalam menyampaikan pesan, pengetahuan, ide dan bahan pembelajaran.

Dalam penelitian ini media audio visual yang sudah banyak dikembangkan untuk keperluan pengajaran. Sebagai media audio visual, video dapat menampilkan suara, gambar dan gerak sekaligus. Sehingga media ini efektif untuk menyampaikan berbagai topik materi pelajaran yang sulit untuk disampaikan melalui informasi verbal.

Berdasarkan penjelasan di atas, media pembelajaran audio visual adalah cara yang didukung oleh penyajian berupa video yang di dalamnya berisi materi yang harus dihafal atau dikuasai oleh siswa, kemudian masing-masing siswa menyampaikan kembali materi yang sudah dikuasai tersebut sesuai dengan materi yang ada di video. Lalu kegiatan diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan siswa yang diterima oleh siswa lain.

Memahami masalah di atas, maka peneliti akan menggunakan media audio visual, media tersebut akan lebih mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga membuat pembelajaran tersebut lebih bermakna karena dengan adanya keterlibatan peserta didik secara aktif selama proses

⁸ Suparjianto, *Pendidikan Orang Dewasa: Dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

pembelajaran berlangsung dan mampu mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.

Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MI Muhammadiyah Banarjojo Tahun 2022/2023

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan dalam pembelajaran IPA kelas IV MI Muhammadiyah Banarjojo sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*)
2. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dikelas.
3. Siswa masih bergantung pada guru dalam memecahkan masalah dan kesulitan siswa dalam mengingat materi.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah atau belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka penulis pada penelitian ini masalah yang diteliti dibatasi pada rendahnya hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Banarjojo pada mata pelajaran IPA yang terdapat pada materi manfaat energi matahari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MI Muhammadiyah Banarjoyo Tahun 2022/2023?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammadiyah Banarjoyo Tahun Pelajaran 2022/2023

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji dan tujuan yang penulis ajukan, maka penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan khususnya dalam menggunakan media pembelajaran audio visual.
- b. Bagi guru, dapat meningkatkan referensi dan kreatifitas dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih bervariasi di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman serta mengasah kemampuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian.

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terkait penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran sudah banyak diterapkan. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Evi Nur Eka Purnamasari dalam skripsi yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Konsep Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa kelas IV SD Negeri 2 Tamansari, Banyumas**, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Tamansari, Banyumas. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil rata-rata post test yang berbeda dari 2 KD yaitu 65 dan 60, 27 untuk kelompok kontrol, dan 80, 34 dan 67, 27 untuk kelompok eksperimen.
2. Penelitian kedua dilakukan oleh Ni Nym. Widiantari, H Syahrudin, I W. Widiana dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Video terhadap Hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Buleleng** hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *scramble* berbantuan media video dan model pembelajaran Konvensional ($t_{hitung} = 7,90$; $t_{tabel} = 2,00$) dimana rata-rata skor hasil belajar IPA kelas yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *scramble* berbantuan video adalah 22, 26 yang berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan kelas

yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Konvensional adalah 13, 56 yang berada pada kategori cukup.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV. Adapun perbedaan dari penelitian relevan di atas dengan penelitian ini adalah objek, penelitian relevan di atas melakukan penelitian di SD di Gugus V Kecamatan Buleleng, sedangkan penelitian ini di MI Muhammadiyah Banjarjoyo. Selain objek jenis media audio visual yang digunakan juga berbeda, pada penelitian relevan di atas menggunakan media audio visual berupa metode *sramble* dan penelitian ini menggunakan media audio visual berupa video.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan antara pendidik dan peserta didik. Di dalam proses belajar mengajar memiliki suatu tujuan yang ingin di capai yaitu hasil belajar. Hasil belajar di peroleh setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar. Jadi belajar sangat di butuhkan siswa agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Pendapat bahwa belajar sebagai aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia ternyata, bukan hanya sebagai pendapat dari hasil renungan manusia semata. Ajaran agama sebagai pedoman hidup manusia juga menganjurkan manusia untuk selalu melakukan kegiatan belajar. Al-Qur'an dan As-Sunnah mengajak kaum muslimin untuk mencari dan mendapatkan ilmu serta menempatkan orang-orang yang berpengetahuan pada derajat tinggi.¹

Seperti firman Allah:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya: ...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ... (Q.s. al-Mujadilah: 11).²

¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 108

² Q.S. Al-Mujadilah [28]: 11

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³ Hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila di bandingkan pada saat pra-belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran.⁴

Eko Putro Widiyoko mengatakan bahwa perubahan sebagai hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu output dan inpt. Output merupakan kecakapan yang dikuasai siswa yang segera dapat diketahui setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran atau bisa jadi disebut sebagai hasil belajar jangka pendek. output pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu hard skill dan skill.⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu yang diperoleh siswa setelah mengikuti beberapa rangkaian dari proses pembelajaran yang berupa nilai-nilai dari beberapa tugas yang telah di kerjakan siswa. Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, di mana hasil belajar di jadikan tolak ukur sejauh mana pemahaman siswa tentang materi-materi yang telah di ajarkan selama ini.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), 22

⁴ Dimiyati Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 250-251

⁵ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Krya Sukse Mandiri (KDKT)), 34-36

2. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan tentu saja menghasilkan sebuah hasil belajar. Hasil belajar siswa memiliki ciri-ciri yang harus diketahui oleh seorang guru. Adapun ciri-ciri dari hasil belajar itu adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama.
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari.
- c. Siswa dapat mengaplikasikan baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai.
- e. Siswa terampil mengadakan hubungan social seperti kerjasama antar teman yang lainnya.
- f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.
- g. Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan intruksional khusus yang ditunjukkan baginya.⁶

⁶ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), 111

Berdasarkan uraian ciri-ciri hasil belajar di atas dapat di simpulkan bahwa ciri-ciri dari hasil belajar adalah siswa dapat memahami dan juga mengerti tentang apa yang telah di peroleh dari proses belajar mengajar serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tipe-Tipe Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari benyamin bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Berikut ini di kemukakan unsure-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar tersebut, yaitu:

a. Ranah Kognitif

1) Tipe hasil belajar pengetahuan

Istilah pengetahuan di maksud kan sebagai terjemahan dari kata *knowledge*. Di dalam istilah *knowledge* juga termasuk pengetahuan factual di samping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, dafinisi, istilah, undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Hafal menajdi prasarat bagi pemahaman.

2) Tipe hasil belajar pemahaman.

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang di baca atau di dengarnya sendiri.

Dalam taksonomi bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab, untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

3) Tipe hasil belajar aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi.

4) Tipe hasil belajar analisis

Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Bila kecakapan analisis telah dapat berkembang pada seseorang, maka ia dapat mengaplikasikannya pada situasi baru secara kreatif.

5) Tipe hasil belajar sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif.

6) Tipe hasil belajar evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, metode dan lain-lain. Dilihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standar tertentu.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya di mulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

- 1) *Receiving/attending* yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, control dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- 2) *Responding*, yakni reaksi yang di berikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulasi dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) *Valuing* berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- 4) *Organisasi*, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu system organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk ke dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi system nilai.

- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua system nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- 1) Gerakan reflex (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- 2) Keterampilan pada gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditorial, motorik dll.
- 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

Hasil belajar yang di kemukakan di atas sebenarnya tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Bahkan ada dalam kebersamaan. Hasil belajar yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk memahami kegiatan yang di sebut belajar, perlu di lakukan analisis untuk menemukan persoalan-persoalan apa yang terlibat di dalam kegiatan belajar tersebut. Sebagai suatu proses sudah tentu ada yang diproses (masukan atau input), dan hasil dari pemrosesan (keluaran atau output). Jadi dalam hal ini kita dapat menganalisis kegiatan belajar itu dengan pendekatan sistem. Dengan pendekatan sistem ini sekaligus kita dapat melihat adanya berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada setiap orang, yaitu:

- a. Faktor luar/eksternal
 - 1) Lingkungan (alam dan sosial).
 - 2) Instrumental (kurikulum/bahan pelajaran, guru, sarana dan fasilitas, administrasi/, manajemen).
- b. Faktor dalam/internal
 - 1) Fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indra).
 - 2) Psikologi (bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif).⁷

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam meningkatkan keaktifan siswa, faktor luar seperti lingkungan, guru dan sarana memiliki pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *think pair shar*. Dikarenakan model pembelajaran ini menuntut siswa untuk

⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007), 107

selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran. Yang di maksud aktif dalam pembelajaran ialah dapat merespon, berani berpendapat, bekerjasama, dapat memberi contoh dari konsep yang telah di pelajari, siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang di kuasai serta kepercayaan diri bahwa ia memiliki kemampuan dan ke sanggupan dalam melakukan tugas belajar.

B. IPA SD/MI

1. Pembelajaran IPA di SD/MI

IPA merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam yang merupakan terjemahan dari bahs inggris *Natural Science* natural berarti alamiah atau hubungan dengan alam sedangkan *science* adalah ilmu pengetahuan.

IPA merupakan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya yang membahas gejala-gejala alam berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini diharapkan para guru, mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran

IPA, sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam memahami konsep sains.⁸

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Sains atau IPA adalah usaha manusia untuk memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggambarkan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran. Jadi, dengan pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat menumbuhkan sikap ilmuwan. Adapun jenis-jenis sikap yang dimaksud, yaitu: sikap ingin tahu, percaya diri, jujur, tidak tergesa-gesa, dan objektif terhadap fakta.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa pembelajaran IPA adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya yang membahas gejala-gejala alam berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia dengan tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

2. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI

Pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 169.

⁹ *Ibid.*, 165-168.

- b. Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah.
- c. Mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang memiliki sains dan teknologi.
- d. Menguasai konsep sains untuk bekal hidup dimasyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.¹⁰

3. Ruang lingkup Pembelajaran SD/MI

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interasinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda atau materi, sifat-sifat kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda lainnya.¹¹

4. Materi Pembelajaran IPA di SD/MI (Tema 2: Selalu Berhemat Energi)

Materi pembelajaran IPA yang akan digunakan adalah Tema 2 Selalu Berhemat Energi. Sesuai dengan pendekatan yang akan digunakan dalam kurikulum 2013, siswa diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar

¹⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 138.

¹¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 112.

yang tersedia dan terbentang luas disekitarnya. Dalam penelitian kompetensi Tema 2 Selalu Berhemat Energi, Subtema 2 Manfaat Energi.

Subtema 2 (Manfaat Energi)

Energi dimanfaatkan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Benda-benda di sekitar kita juga dibuat dengan memanfaatkan energi. Energi sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia maupun makhluk hidup lainnya. Tanpa adanya energi, manusia maupun makhluk hidup lainnya akan kesulitan dalam melakukan suatu hal, sebab energi menjadi sumber utama bagi manusia dan makhluk lainnya untuk melakukan suatu hal. Berikut beberapa manfaat energi bagi manusia:

a. Energi digunakan untuk aktivitas kehidupan

Dalam kehidupan, tentunya kita memerlukan sebuah energi untuk melakukan berbagai macam aktivitas. Seperti halnya energi panas maupun energi listrik yang kita gunakan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti menggosok pakaian, menghidupkan kipas angin, energi listrik yang berubah menjadi energi cahaya yang dapat menerangi ruangan. Selain itu energi matahari juga bermanfaat bagi tumbuhan untuk melakukan fotosintesis sehingga tumbuhan akan tetap hidup.

b. Energi digunakan sebagai hiburan

Beberapa energi juga dapat dimanfaatkan sebagai hiburan bagi manusia. Contohnya energi listrik yang kemudian berubah menjadi energi suara maupun gambar pada radio maupun televisi.

c. Energi digunakan sebagai alat transportasi

Berbagai alat transportasi sangat membutuhkan energi untuk dapat bergerak. Seperti halnya pada mobil maupun motor yang mengubah minyak menjadi energi panas yang akhirnya menjadi energi mekanik sehingga mesin dapat berjalan.

Berikut beberapa macam-macam energi yang ada:

a. Energi Otot

Merupakan salah satu energi yang berasal dari dalam tubuh manusia maupun makhluk hidup lainnya. Energi otot sendiri sangat bermanfaat bagi manusia untuk melakukan berbagai aktivitas. Tanpa adanya energi otot manusia akan lemah dan tak berdaya sehingga akan kesulitan dalam bergerak.

b. Energi Listrik

Merupakan salah satu sumber energi yang sangat banyak dimanfaatkan manusia oleh manusia. Energi listrik berupa sumber tegangan arus listrik yang kemudian disalurkan ke berbagai saluran listrik sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal. Energi listrik dapat diubah menjadi berbagai energi yang lain sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia.

c. Energi Panas

Energi panas merupakan suatu sumber energi yang dapat menimbulkan panas. Dan biasanya energi panas dapat digunakan

untuk berbagai hal. Contohnya, energi panas dari matahari dapat dimanfaatkan untuk menjemur pakaian, maupun padi.

d. Energi Gerak

Merupakan sebuah sumber energi yang digunakan untuk menggerakkan suatu benda. Energi gerak juga digunakan untuk menghasilkan suatu gerakan ataupun perpindahan suatu barang. Energi gerak dibedakan menjadi dua, energi gerak kinetik dan energi gerak potensial.

e. Energi Potensial

Energi potensial merupakan sebuah energi yang mempengaruhi sebuah posisi(ketinggian) sehingga menghasilkan gerak yang tak terhingga. Yang dimaksud tak terhingga adalah gerakan yang tidak memiliki batas, sehingga benda yang mendapatkan energi potensial bergerak tak terarah.

f. Energi Kimia

Merupakan sebuah energi yang dihasilkan dari zat-zat kimia. Energi kimia dibuat dengan campuran zat-zat kimia atau senyawa kimia yang kemudian menghasilkan energi kimia berupa panas ataupun reaksi senyawa lainnya.

g. Energi Bunyi

Merupakan sebuah sumber energi yang disebabkan oleh bunyi. Contohnya seperti alat musik, televisi dan radio dan ketika kita berbicara akan menghasilkan bunyi.

h. Energi Angin

Merupakan sebuah energi yang dihasilkan oleh angin. Energi angin digunakan untuk berbagai aktifitas yang membutuhkan angin.

i. Energi Cahaya

Merupakan sebuah sumber energi yang berupa cahaya yang kemudia akan menghasilkan sebuah hasildari aktivitas reaksi cahaya tersebut.

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Azhar Arsyad mengungkapkan bahwa media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.¹² Gerlach menyebutkan media itu, meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹³

Dari beberapa pengertian berikut dapat disimpulkan bahwa media itu sendiri adalah suatu alat yang digunakan untuk membantu seseorang dalam menyampaikan isi pesan. Media biasanya juga digunakan dalam proses pembelajaran termasuk dalam pembelajaran IPA, untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

2. Langkah-langkah Media Pembelajaran Audio Visual

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam media audio visual sebagai berikut:

- a. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan semua bahan penunjang termasuk materi dan video yang akan digunakan.
- b. Siapkan kelas sebagaimana mestinya.
- c. Jelaskan materi sesuai dengan indikator pembelajaran.
- d. Untuk memantapkan penguasaan siswa, siswa harus memperhatikan materi di video tersebut.
- e. Semua siswa harus bisa menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan.
- f. Untuk mengevaluasi keberhasilan berikan siswa pertanyaan yang sesuai dengan materi tersebut namun masih terkait dengan tujuan pembelajaran.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Audio Visual

Model ini mempunyai kelebihan yaitu:

- a. Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika siswa berdiskusi, membaca dan praktik.
- b. Video dapat menunjukkan objek secara normal yang tidak dapat dilihat, seperti kerja jantung ketika berdenyut.
- c. Mendorong dan meningkatkan motivasi siswa serta menanamkan sikap dan segi afektif lainnya.

- d. Video mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengandung pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- e. Video dapat menyajikan peristiwa kepada kelompok besar atau kelompok kecil dan kelompok yang heterogen atau perorangan.¹⁴

Model ini mempunyai kekurangan yaitu:

- a. *Fine details*, tidak dapat menampilkan objek samapi yang sekecil-kecilnya.
- b. *Size informastion*, tidak dapat menampilkan objek dengan ukuran yang sebnernya.
- c. *Thrid dimention*, gambar yang ditampilkan dengan vuideo umumnya bebrntuk dua dimensi.
- d. *Opposition*, artinya pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan tibulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihat.
- e. Material pendukung video membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkannya.
- f. Untuk membuat program video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.¹⁵

¹⁴ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*, (Bogor: Yogyakarta: Gava Media, 2013).

¹⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapa Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010).

D. Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses mengajar. Lebih lanjut lagi ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan selama aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁶

Hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang yang terjadi karena adanya pengalaman dan interaksi dengan lingkungan untuk mencapai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pelajaran IPA berkaitan dengan cara menari tahu dan memahami alam semesta secara sistematis, dalam pembelajaran IPA siswa tidak hanya diharapkan mampu menguasai fakta-fakta, konsep-konsep maupun prinsip-prinsip saja melainkan suatu proses penemuan, sehingga dapat mengembangkan pembelajaran IPA dikelas dan hendaknya ada keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

Media video pembelajaran adalah penguasaan materi melalui video, keterampilan bekerja memahami video, serta evaluasi yang bertujuan untuk melakukan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam video. Dengan menggunakan media audio visual membuat siswa menjadi lebih aktif, meningkatkan partisipasi siswa, meningkatkan kreatifitas siswa dan guru, serta menciptakan suasana kelas yang

¹⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 46.

tidak membosankan dan siswa dilatih memahami materi dengan waktu yang cepat dan dapat mengingatnya dalam jangka yang lama.

E. Kerangka Konseptual Penelitian dan Paradigma

1. Kerangka Konseptual Penelitian

Banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam mempelajari IPA sehingga mengakibatkan hasil belajar IPA mereka sangat kurang baik. Maka dari itu proses pembelajaran IPA perlu didesain semenarik mungkin dan afektif agar siswa dapat memahami materi dengan baik, salah satunya dengan menggunakan media yang konkret atau mendekati konkret.

Pembelajaran IPA yang masih menggunakan media seerhana seperti media gambar, akan membuat siswa kurang termotivasi untuk mempelajarinya. Siswa juga akan kesulitan dalam memahami materi terutama pada materi yang menampilkan proses seperti proses pencernaan dan pernafasan pada manusia dan hewan. Media gambar tidak dapat menampilkan bagaimana proses pernafasan dan pencernaan itu berlangsung, karena media gambar hanya menampilkan gambar dan tulisan yang tidak bergerak atau diam saja. Pembelajaran ini akan menjadi tidak efektif, kurang menarik dan terlihat membosankan. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa masih perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran IPA terutama dalam pemilihan media pembelajarannya, sehingga harapan setelah adanya pembaharuan dan perbaikan tersebut dapat memaksimalkan keterampilan proses dan hasil belajar IPA pada siswa.

Upaya yang dapat ditempuh agar pembelajaran IPA menjadi lebih menarik, efektif dan menyenangkan sehingga keterampilan proses dan hasil belajar IPA optimal adalah dengan menggunakan media video pembelajaran. Video pembelajaran adalah media audio visual yang dapat dilihat dan dapat didengar karena merupakan gabungan dari dua atau lebih media (gambar, suara teks dan video) yang dalam pengoperasiannya menggunakan alat bantu seperti komputer, laptop, LCD atau alat pendukung yang dapat memutar video pembelajaran. Video pembelajaran menyajikan informasi edukatif, fakta-fakta, konsep dan menyajikan materi yang memerlukan visualisasi yang mendemonstrasikan hal-hal seperti gerakan motorik tertentu, seperti wajah, maupun suasana lingkungan sekitar.

Media video pembelajaran sangat cocok digunakan sebagai media dalam berbagai pelajaran, termasuk pada materi IPA. IPA adalah ilmu yang mempelajari ilmu alam sekitar, dalam mempelajari materi IPA perlu media pembelajaran yang konkret agar siswa dapat memahami materi tersebut. Media pembelajaran ini dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan nyata dan akan lebih menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar.

2. Paradigma

Paradigma sebagai kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proporsi yang mengarahkan cara berfikir dan penelitian.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, paradigma dapat dikatakan sebagai skema yang sederhana yang menunjukkan hubungan atau perbandingan antara variabel yang satu dengan variabel lain yang mengarahkan pada penelitian.

Apabila menggunakan media pembelajaran audio visual dengan baik maka hasil belajar akan baik, jika menggunakan media pembelajaran audio visual dengan cukup maka hasil yang belajar akan cukup dan jika menggunakan media pembelajaran audio visual dengan kurang maka hasil belajar akan kurang pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan penjelasan di atas, paradigma dapat dikatakan sebagai skema yang sederhana yang menunjukkan hubungan atau perbandingan antara variabel yang satu dengan variabel lain yang mengarahkan pada penelitian.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian pada kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah H_a Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammadiyah Banarjoyo Tahun Pelajaran

¹⁷ Moh. Kasiram, *Metodelogi Pnelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 147.

2022/2023. Sedangkan Ho Tidak ada pengaruh positif media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammadiyah Banarjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini bertempat di MI Muhammadiyah Banarjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*reatment*) tertentu terhadap yang lainnya dalam kondisi yang terkendali.¹ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Bentuk desain eksperimen yang digunakan adalah *Pre-eksperimental Desain* dengan tipe *One-Group pretestt-posttest*. Dalam desain ini terdapat *pretestt* dan *posttest*. *Pretestt* diberikan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *posttest* diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan. Adapun desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : *Pretest*

O2 : *Posttest*

X : Perlakuan yang diberikan pada siswa.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 72.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi oprasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).²

1. Oprasional Variabel

a. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang di observasi dan diukur untuk menemukan adanya variabel bebas yaitu faktor yang muncul atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan diperkenalkan oleh peneliti.³ Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPA.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visuak berupa video dan untuk mendapatkan data hasil belajar tersebut maka digunakan test hasil belajar sebanyak 5 soal bentuk uraian.

b. Variabel Bebas (Media Audio Visual)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi atau yang menjadi sbab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴ Dalam penjelasan tersebut, Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah media audio visual.

² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Ghalia Indoesia, 2011), 126

³ *Ibid*, 141.

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Skunder*, (Jakarta: Rajawali, 2012), 57.

Media video pembelajaran adalah penguasaan materi melalui video, keterampilan bekerja memahami video, serta evaluasi yang bertujuan untuk melakukan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam video. Dengan menggunakan media audio visual membuat siswa menjadi lebih aktif, meningkatkan partisipasi siswa, meningkatkan kreatifita siswa dan guru, srta menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan dan siswa dilatih memahami materi dengan waktu yang cepat dan dapat mengingatnya dalam jangka yang lama. Oleh karena itu, dengan menggunakan media pembelajaran audio visual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan baik.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Banarjoyo.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 80

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Muhammadiyah Banarjoyo yang berjumlah 21 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampling dengan tujuan tertentu.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Banarjoyo, maka penelitian menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto bahea Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah di tentukan.⁸

Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas IV maka peneliti menggunakan *pretest* dan post test untuk mengukur hasil belajar siswa dengan standar hasil belajar siswa yang sesuai dengan kriteria ketentuan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA yaitu 64 adapun soal testnya bentuk uraian sebanyak 5 soal.

⁶ *Ibid.*, 81

⁷ *Ibid*

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta Bumi Aksara 2010),

2. Observasi

Menurut Kunandar observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipasi dilakukan oleh orang yang terlihat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan pengamatan ini dapat dilakukan dengan pedoman pengamatan (format, daftar cek), catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas di kelas, penggambaran atraksi dalam kelas, alat perekam elektronik atau pemetaan kelas.⁹

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan dan berkomunikasi dengan subjek. Proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi memungkinkan mengukur perilaku yang tidak dapat diukur dengan alat ukur psikologis lain (biasanya pada anak-anak). Prosedur formal ditanggapi tidak serius, sifatnya lebih tidak mengancam (pada anak lebih akurat), berbeda jika pada orang dewasa. Observasi juga memungkinkan atau wawancara memperoleh data tentang hal-hal yang tidak diungkapkan secara terbuka dengan wawancara.

Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam

⁹ Kunandar, *Langkah-Langkah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta PT Raja Persada 2013), 143.

aktivitas tersebut, dan makna kejadian yang dilihat dari prespektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis atas dokumen-dokumen. Baik berupa buku-buku majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas dipahami bahwa metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda yang menjadi dokumen dan dokumen-dokumen yang relevansi dengan penelitian, seperti silabus, RPP, hasil ujian/tes, dan laporan-laporan kegiatan pembelajaran.

Metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk memperoleh data tentang kurikulum, standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan peneliti seperti: gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah dan personalia, keadaan guru dan peserta didik, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

¹⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2005),

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹¹

Instrumen tes dalam penelitian ini dibuat untuk mendapatkan data tentang hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammadiyah Banarjojo. Instrumen ini disusun berdasarkan variable yang diterapkan oleh peneliti kemudian dikembangkan dalam bentuk indikator setiap variabel. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Soal Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pemberian tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik melalui *preetest* dan *posttest* yang disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) soal tes yang diberikan berupa soal uraian sebanyak 5 butir soal.

2. Lembar Observasi

Instrumen untuk metode observasi adalah lembar observasi yang digunakan untuk mendapatkan data tentang alat peraga yang digunakan siswa dan aktivitas guru ketika proses pembelajaran menggunakan media audio visual berupa materi video. Instrumen ini akan peneliti dan kolaborator gunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan

¹¹ *Ibid.*, 222.

aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual (video) yang diperoleh dari lembar observasi.

Kolaborator dalam penelitian ini, adalah wali kelas IV Ibu Tumini M.Pd Sedangkan peneliti yang akan mengamati dan menilai aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru (peneliti) dalam kegiatan pembelajaran. Berikut kisi-kisi lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas minat belajar siswa:

a. Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas yang Diamati
1	Persiapan a. Menyiapkan perangkat pembelajaran. b. Menyiapkan media audio visual berupa video pembelajaran.
2	Kegiatan belajar mengajar Pendahuluan: a. Memberikan apersepsi dan motivasi. b. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti: a. Menyampaikan materi dengan menggunakan video. b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan. c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan. d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. e. Mengevaluasi diskusi kelompok.
3	Penutup: a. Melakukan evaluasi secara individu. b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya. c. Menutup kegiatan pembelajaran.

- b. Kisi-Kisi Lembar Observasi media audio visual (video) dan Aktivitas siswa dalam Pembelajaran.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas yang Diamati
1	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok
3	Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok
4	Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah
5	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan
6	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran

Memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan.

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3= Baik

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, untuk populasi itu mempunyai kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1% maka taraf kepercayaan 99%. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasarat yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka analisis datanya menggunakan statistik parametris namun jika data tidak normal maka analisis datanya menggunakan non parametris.¹²

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berasal dari kondisi yang sama homogen. Oleh karena itu pengujian terhadap normalnya tidak kesamaan (homogenitas) beberapa yakni seragam tidaknya sampel yang diambil dari populasi yang sama.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang dikumpulkan. Hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian statistik.¹³

4. Uji T

Perlu dilakukan Uji t untuk menentukan hipotesis penelitian apabila nilai T Tabel dan T hitung > dari 0.5 maka hipotesis memiliki penjelasan bahwasannya H_a ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammadiyah

¹² Rostina Sundaya, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 88

¹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 160.

Banarjoyo Tahun Pelajaran 2022/2023. Sedangkan jika nilai T Tabel dan T Hitung memiliki nilai < lebih kecil maka Ho Tidak ada pengaruh positif media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammadiyah Banarjoyo Tahun Pelajaran 2022/2023. .

H₀ : diterima dan H₁ ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig. > 0.5

H₀ : ditolak dan H₁ di terima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig. < 0.5

H_a : diterima dan H₁ ditolak jika $t_{hitung} < t_{table}$ atau nilai sig > 0.5

H_a: ditolak dan H₁ ditolak jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau nilai sig < 0.5

G. Hipotesis Penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tahapan ke tahapan. Indikator ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM dengan nilai ≥ 64 minimal mencapai 70% dari keseluruhan jumlah siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil MI Muhammadiyah Batanghari

a. Sejarah MI Muhammadiyah Batanghari

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Banarjoyo didirikan padatanggal 1 Februari 1970. MIM Banarjoyo didirikan oleh yayasan Muhammadiyah dalam rangka untuk memperluas bidang pendidikan di Desa Banarjoyo hingga saat ini. Alamat lengkap dari MIM Banarjoyo adalah Desa Banarjoyo, Dusun Boyolali, RT.12/RW. 06, Batanghari, Lampung Timur. Desa Banarjoyo ini berada pada lingkungan yang ingin selalu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya. Dengan jumlah penduduk± 4.272 jiwa dengan 1 MIM, 2 SD, 3 SMP dan 1 SMA.

b. Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Batanghari

Visi MI Muhammadiyah Batanghari

“Terwujudnya Peserta Didik yang Islami, Profesional, Unggul, dan Berdaya Saing.”

Misi MI Muhammadiyah Batanghari

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku
- 2) Menggali dan mengembangkan potensi siswa berdasarkan nilai-nilai Islami

- 3) Menumbuhkan semangat berkreasi, berkompetisi, dan berprestasi kepada seluruh warga Madrasah.
- 4) Menegakkan disiplin, keamanan, kebersihan, keindahan, keserasian, dan kerindangan.
- 5) Mengefektifkan kegiatan pembelajaran dan bimbingan

Tujuan MI Muhammadiyah Batanghari

- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
- 2) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif
- 4) Terwujudnya SDM yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi serta mampu berdaya saing.
- 5) Terwujudnya manajemen Madrasah yang tangguh

c. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Batanghari

MI Muhammadiyah Banarjoyo, telah dirintis oleh tokoh masyarakat dan tokoh agama Desa Banarjoyo dengan luas tanah 1.610 m², yang merupakan tanah wakaf dari bapak Samino pada tahun 1970. Adapun sarana dan prasarana yang melengkapi dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar diantaranya:

Tabel 4.1**Data Ruang Kelas MI Muhammadiyah Batanghari**

No	Kelas	Keterangan
1	I	1 lokal
2	II	2 lokal
3	III	1 lokal
4	IV	1 lokal
5	V	2 lokal
6	VI	1 lokal
Jumlah		8 lokal

Sumber : Dokumentasi MI Muhammadiyah Batanghari

d. Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Batanghari**Tabel 4.2****Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Batanghari**

No	Nama Guru	Jabatan
1	Siti Kasiyah, S.Ag	Kepala Madrasah
2	Ayuni Noviani, S.pd.I	Guru Kelas 1
3	Siti Fathonah, A.ma	Guru Kelas 2
4	Siti Ngaisah, S.Pd.I	Guru Kelas 2
5	Tumini, M.Pd.I	Guru Kelas 3
6	Nurul Hasanah, S.Pd.I	Guru Kelas 4
7	Astri Afrida Sari, S.Pd.I	Guru Kelas 5
8	Siti Andarwati, S.Pd.I	Guru Kelas 5
9	Mariman, S.Pd.I	Guru Kelas 6
10	Khoinul Farida, S.Pd.I	Guru Bidang Study
11	Yosi, S.Pd.I	Guru Bidang Study

Sumber : Dokumentasi MI Muhammadiyah Batanghari

e. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Batanghari

Tabel 4.3

Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Batanghari

No	Kelas	Banyak Peserta Didik
1	I	19
2	II	31
3	III	34
4	IV	34
5	V	23
6	VI	36
Jumlah		177

Sumber : Dokumentasi MI Muhammadiyah Batanghari

f. Gambaran Umum Pembelajaran Media Audio Visual Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Muhammadiyah Banarjoyo

1. Langkah penggunaan media audio visual dalam Pembelajaran Media Audio Visual Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Muhammadiyah Banarjoyo adalah sebagai berikut.
 - a. Mempersiapkan laptop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan
 - b. Memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman
 - c. Pada saat akan mengajak peserta didik menyimak video, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran
 - d. Kemudian peserta didik siap menyaksikan tayangan video.

2. Penyajian Pelaksanaan/ penyajian

Tahap kedua hal yang harus diperhatikan oleh pendidik pada saat penggunaan media audio visual yaitu (a) Pendidik memastikan semua peralatan media audio visual telah lengkap dan siap dipakai (b) Pendidik memastikan bahwa media audio visual tersebut terdapat penjelasan mengenai tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik (c) Selanjutnya media audio visual yang ditayangkan berisikan uraian materi pembelajaran (d) Menghindari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik.

2. Hasil Pre-Test

Hasil *pre-test* adalah nilai hasil *pre-test* yang di olah pada micrsoff excel dalam bentuk tabel dan penjelesaian dalam pengolahan data dapat dilihat nilai yang sangat fluktuatif atau bervariasi dalam artian setiap siswa mempunyai kemauan dan hasil pembelajaran masing-masing. Dengan pengolahan tabel yang sangat fluktuatif ini mudah dijabarkan.

Tabel 4.4
Hasil Nilai Pre-Test Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai Pre-Test	Ket	
			T	TT
1	Alvaro Vatih Abdilah	55		√
2	Anela Esya Putri	70	√	
3	Arfa Syafiq Wibowo	60		√
4	Azahra Kalmeila	65	√	
5	Caira Alvana Qeensya	75	√	
6	Erhan Dwi Putrawijaya	50		√
7	Fachra Aurora	45		√
8	Fatihah Faza Alifa	40		√
9	Fayeza Azzam	75	√	
10	Galih Ferdiansyah	80	√	
11	Jamil Abadi	65	√	
12	Muhammad Damaga Figo	60		√
13	Muhammad Khoiru Nizam	80	√	
14	Muhammad Zidni Choiron	55		√
15	Naqaya Salsabilla Setyono	75	√	
16	Nurul Hidayati	80		√
17	Sherina Vellin Albasia	80	√	
18	Zubaidatus Solihah	80	√	
19	Firdansyah Wirawan	75	√	
20	Bilqis	70	√	
21	Azzahra Kalmelia	60		√
Jumlah			1395	
Nilai Tertinggi			80	
Nilaiterendah			40	
NILAI RATA-RATA			66,4	
Jumlah Tidak Tuntas			9	
Jumlah Tuntas			12	
Tingkat Ketuntasan			56.6%	

Pada tabel 4.4 di atas yang adalah hasil *Pre-test*. Disajikan Hasil *pre-test* diatas adalah nilai hasil pre-test memiliki nilai rata-rata sebesar

66.4, nilai tertinggi pada post-test 80 dan nilai terendah 40 yang di olah pada micrsoff excel dalam bentuk dalam pengolahan data dapat dilihat nilai yang sangat fluktuatif atau bervariasi dalam artian setiap siswa mempunyai kemauan dan hasil pembelajaran masing-masing, hasil yang di didapat dengan metode tuntas dan tidak tuntas dengan presentase keberhasilan nilai yaitu sebesar 56.6%.

3. Hasil Post-Test

Hasil post-test adalah nilai hasil Post-test yang di olah pada micrsoff excel dalam bentuk tabel dan penjelasan dalam pengolahan data dapat dilihat nilai yang sangat fluktuatif atau bervariasi dalam artian setiap siswa mempunyai kemauan dan hasil pembelajaran masing-masing. Dengan pengolahan tabel yang sangat fluktuatif ini mudah dijabarkan.

Tabel 4.5
Hasil Nilai Post-Test Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai Pos-test	Ket.	
			T	TT
1	Alvaro Vatih Abdilah	85	√	
2	Anela Esha Putri	72	√	
3	Arfa Syafiq Wibowo	80	√	
4	Azahra Kalmeila	75	√	
5	Caira Alvana Queensya	72	√	
6	Erhan Dwi Putrawijaya	83	√	
7	Fachra Aurora	86	√	
8	Fatihah Faza Alifa	80	√	
9	Fayeza Azzam	82	√	
10	Galih Ferdiansyah	80	√	
11	Jamil Abadi	75	√	

12	Muhammad Damaga Figo	75	√	
13	Muhammad Khoiru Nizam	80	√	
14	Muhammad Zidni Choiron	75	√	
15	Naqaya Salsabilla Setyono	75	√	
16	Nurul Hidayati	93	√	
17	Sherina Vellin Albasia	85	√	
18	Zubaidatus Solihah	82	√	
19	Firdansyah Wirawan	82	√	
20	Bilqis	82	√	
21	Azzahra Kalmelia	78	√	
Jumlah			1677	
Nilai Tertinggi			93	
Nilaiterendah			72	
Nilai Rata-Rata			79.9	
Jumlah Tidak Tuntas			0	
Jumlah Tuntas			21	
Nilai Ketuntasan			100%	

Pada tabel 4.4 di atas yang adalah hasil Post-test. Disajikan Hasil post-test diatas adalah nilai hasil post-test memiliki nilai rata-rata sebesar 79.9, nilai tertinggi pada post-test 93 dan nilai terendah 72 yang di olah pada micrsoff excel dalam bentuk dalam pengolahan data dapat dilihat nilai yang sangat fluktuatif atau berfarian dalam artian setiap siswa mempunyai kemauan dan hasil pembelajaran masing-masing, hasil yang di didapat dengan metode tuntas dan tidak tuntas dengan presentase keberhasilan nilai yaitu sebesar 100%.

. Hasil tersebut mendasari bahwasanya dapat dikatakan bisa dilakukan uji-uji selanjutnya untuk mengukur keterkaitan dan pengaruh Media Audio

Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA diKelas IV MI Muhammadiyah Banarjoyo Tahun 2022/2023.

4. Uji Normalitas

Tabel 4.6
Uji Normalitas
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Ditribusion
	21	56	90	74.13	2.369	Normal
	21	61	89	75.92	2.439	Normal

Sumber : Data diolah Tahun 2023

Pada uji normalitas terdapat nilai *Std Deviation* pada nilai *Pretest* dan *postets* 2.369 dan 2.439 dapat dikatakan nilai berdistribusi normal hasil tersebut dapat dikatakan hasil *pretest* dan *postest* memiliki perbedaan, hasil didapatkan normal dan hasil uji normalitas nilai *pretest* dan *postest* berhasil.

Dari hasil uji perhitungan uji descriptive normalitas terlihat bahwa semua soal dan hasil yang di berikan dan di hasilkan nilai diyatakan nomal. Karena hasil dari X hitung sebesar $2.439 > 0.5$ dan $2.369 > 0.5$ atau rata-rata nilai yang dihasilkan 74.13 dan $75.92 > 70$ dari nilai rata-rata yang di berikan. Kemudian dari X Tabel dari sebesar 0.645. dari daftar dengan taraf signifikan sebesar $(\alpha) = 5\%$ maka diperoleh X Tabel sebesar 0.68443 dan X hitung sebesar 2.439. ini menunjukan bahwasannya nilai X hitung $2.439 > 0.684$ X Tabel berate signifikan

maka dapat dikatakan hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dapat dilihat di Tabel 4.6.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansinya¹⁴.

Jika nilai signifikansinya $>0,05$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika signifikansinya $<0,05$ maka variabelnya tidak berdistribusi normal.

5. Uji Homogenitas

Tabel 4.7

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.777	1	16	.391
POSTEST	Based on Median	.586	1	16	.455
	Based on Median and with adjusted df	.586	1	14.82 4	.456
	Based on trimmed mean	.651	1	16	.432

Sumber : Data diolah Tahun 2023

¹⁴ Sufren, *Belajar Otodidak SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), 65.

Pada hasil homogenitas keberhasilan *postests* yaitu pada standar *mean* sebesar 0.391 yang dimana lebih dari 0.05 atau dikatakan hasil homogenitas pada hasil *postest* memiliki pengaruh secara signifikan.

6. Uji t

Tabel 4.8

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.002	11.193		.804	.431
	HASIL <i>POSTEST</i>	.849	.140	.812	6.066	.000

a. Dependent Variable: HASIL *POSTEST*

Sumber : Data diolah Tahun 2023

Pada uji T *pos-test* dapat dilihat dengan nilai sig sebesar 0.431 atau nilai yang bisa disimpulkan nilai *pos-test* yang didapat normal dan mempengaruhi hasil hasil uji T nilai *pre-test* yang digunakan sebagai nilai pembanding uji memiliki pengaruh yang signifikan dilihat dari hasil T yang sebesar 0.804 yang menunjukkan hasil yang cukup besar di hasil tersebut *pretest* memiliki nilai awal yang dikatakan siswa yang masih belum mengerti dan pada hasil postes yang didapat nilai yang lebih dari KKM yaitu ≥ 64 .

variable independent tersebut berpengaruh secara parsial terhadap *variable dependen*.

B. Pembahasan

1) Pembelajaran dikelas IV menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Pada tahap awal dalam pembelajaran peneliti menggunakan Media *Audio Visual* berupa video yang menayangkan materi selalu berhemat energi, siswa diminta untuk menyaksikan dan mengamati tayangan video tersebut agar mampu memahami materi pembelajaran. Adanya audio visual meraiik bagi siswa, materi maka siswa berusaha untuk lebih mengerti dan memperhatikan tentang pembelajaran yang tersaji. Hal tersebut nampak ketika siswa diberikan kesempatan untuk bertanya banyak dari siswa yang berpartisipasi mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran yang disampaikan dengan media audio visual. Begitu juga ketika siswa diberikan tugas dan pertanyaan maka banyak dari siswa yang berusaha menjawab pertanyaan serta mengerjakan tugas dengan mandiri.¹⁵

Menurut A Saniki, Peneliti mencoba menggunakan media audio visual untuk memperbaiki hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Menurut (Sanaki, 2011), Media Audio adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksi gambar bergerak dan bersuara.

¹⁵ A Saniki, *Media Pembelajaran: Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2011).

2) Dampak Media Audio Visual Bagi siswa, Guru dan Nilai siswa.

Dampak yang dihasilkan dari pembelajaran Media Audio Visual Bagi siswa, siswa berkompetisi untuk menjadi yang terbaik dengan berusaha menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas yang diberikan, maka dari itu siswa banyak yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar

Dampak bagi Guru terhadap penggunaan Media Audio Visual pada pembelajaran tidak lain adalah memperlancar proses interaksi antara guru dengan siswa, dalam hal ini membantu siswa belajar secara optimal. Kedudukan media cukup penting artinya dalam meningkatkan kadar informasi yang kita ingat (70%) dibandingkan dengan pembelajaran melalui metode ceramah (20%).

Sedangkan hasil dari penggunaan Media Audio Visual pada pembelajaran tersebut dapat lihat dari nilai *pretest* pada Tabel 4.4 dan *posttest* pada Tabel 4.5 ada pengaruh nilai yang dihasilkan dari pembelajaran tersebut, secara lebih jelas dilakukan perhitungan persentase skor hasil belajar siswa setelah perlakuan (*posttest*) antara pembelajaran dengan media audio visual dengan pembelajaran tidak menggunakan media audio visual pada kriteria ketuntasan minimal.

Bedasarkan hasil nilai *pre-test* memiliki nilai rata-rata sebesar 66.4, nilai tertinggi pada *post-test* 80 dan nilai terendah 40 yang di olah pada *micrsoff excel*, setiap siswa mempunyai kemauan dan hasil pembelajaran masing-masing, hasil yang didapat dengan metode tuntas

dan tidak tuntas dengan presentase keberhasilan nilai yaitu sebesar 56.6%, yang didapat hasil *pos-test* diatas adalah nilai rata-rata sebesar 79.9, nilai tertinggi pada *post-test* 93 dan nilai terendah 72 yang diolah pada *micrsoff excel* dalam bentuk pengolahan data dapat dilihat nilai yang sangat fluktuatif atau bervariasi dalam artian setiap siswa mempunyai kemauan dan hasil pembelajaran masing-masing, hasil yang didapat dengan metode tuntas dan tidak tuntas dengan presentase keberhasilan nilai yaitu 100%.

3) Hasil Uji T

Hasil uji t menjelaskan T hitung lebih besar dari T Tabel (T hitung > T Tabel). Hasil ini menunjukkan bahwa sesuai rumusan uji hipotesis, maka $**H_a$ diterima yang berarti ada beda nyata antara nilai sebelum penggunaan media audio visual dan setelah menggunakannya.

Berdasarkan hasil Nilai T Sig sebesar 0.431 dan T hitung sebesar 0.804 dan T Table sebesar 0.684. terima H_0 , dimana rumus hipotesis adalah sebagai berikut ini $a=b-c-e = 0.12$ maka diterima H_a atau hasil pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Banarjoyo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Menggunakan media audio visual lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan Media Audio Visual. Besaran yang didapat dari hasil *pretest* dan *posttest* bahwa memiliki hasil yang cukup besar.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Ni Nym. Widiantari, H, Syahrudin, I W. Widianana dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Video terhadap Hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Buleleng** hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *scramble* berbantuan media video dan model pembelajaran Konvensional (thitung = 7, 90; tabel = 2, 00) dimana rata-rata skor hasil belajar IPA kelas yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *sramble* berbantuan video adalah 22, 26 yang berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan kelas yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Konvensional adalah 13, 56 yang berada pada kategori cukup.¹⁶

¹⁶ Jurnal Ni Nym. Widiantari, H Syahrudin, I W, *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berantuan Media Video terhadap Hasil belajar IPA siswa Kelas iv SD di Gugus V* (Buleleng: 2013), 22

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil uji t yang dilakukan mendapatkan nilai Sig sebesar 0.431 dan T hitung sebesar 0.804 dan T Tabel sebesar 0.684, (nilai T hitung 0.804 > 0.684 T Tabel), dapat dinyatakan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammadiyah Banarjojo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media audio visual memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammadiyah Banarjojo Tahun Pelajaran 2022/2023 secara signifikan, sesuai uji t tersebut.

B. Saran

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan keilmuan serta menambah wawasan yang lebih luas kepada pembaca mengenai media audio visual pada pembelajaran IPA.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti mengenai praktik pembelajaran media audio visual di mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammadiyah Banarjojo Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Bumi Aksara 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati. *Metodelogi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014. 10.
- Daryanto. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapa Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Ismail, Fajri. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukse Mandiri KDKT.
- Kasiran, Moh. *Metodelogi Pnelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Kunandar. *Langkah-Langkah PTK Sebagai Pengembangan Profeksi Guru*. Jakarta PT Raja Persada 2013.
- Kusnadi, Edi. *Metodelogi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Press, 2005.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Skunder*. Jakarta: Rajawali, 2012.
- Mujiono, Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009. 250-
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor Ghalia Indoesia, 2011.
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

- Rachmawati. dkk. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2010. 43.
- Saniki, A. *Media Pembelajaran: Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Kaukaba, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010.
- . *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sundaya, Rostina. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suparjianto. *Pendidikan Orang Dewasa: Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003. tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: PT Bumi Akasara, 2011.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Data Hasil Pre-Test dan Post-Test

Hasil Nilai Pre-Test Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai Pre-Test	Ket	
			T	TT
1	Alvaro Vatih Abdilah	55		√
2	Anela Esya Putri	70	√	
3	Arfa Syafiq Wibowo	60		√
4	Azahra Kalmeila	65	√	
5	Caira Alvana Queensya	75	√	
6	Erhan Dwi Putrawijaya	50		√
7	Fachra Aurora	45		√
8	Fatihah Faza Alifa	40		√
9	Fayeza Azzam	75	√	
10	Galih Ferdiansyah	80	√	
11	Jamil Abadi	65	√	
12	Muhammad Damaga Figo	60		√
13	Muhammad Khoiru Nizam	80	√	
14	Muhammad Zidni Choiron	55		√
15	Naqaya Salsabilla Setyono	75	√	
16	Nurul Hidayati	80		√
17	Sherina Vellin Albasia	80	√	
18	Zubaidatus Solihah	80	√	
19	Firdansyah Wirawan	75	√	
20	Bilqis	70	√	
21	Azzahra Kalmelia	60		√
Jumlah			1395	
Nilai Tertinggi			80	
Nilaiterendah			40	
NILAI RATA-RATA			66,4	
Jumlah Tidak Tuntas			9	
Jumlah Tuntas			12	
Tingkat Ketuntasan			56,6%	

Hasil Nilai Post-Test Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai <i>Postest</i>	Ket.	
			T	TT
1	Alvaro Vatih Abdilah	85	√	
2	Anela Esha Putri	72	√	
3	Arfa Syafiq Wibowo	80	√	
4	Azahra Kalmeila	75	√	
5	Caira Alvana Queensya	72	√	
6	Erhan Dwi Putrawijaya	83	√	
7	Fachra Aurora	86	√	
8	Fatihah Faza Alifa	80	√	
9	Fayeza Azzam	82	√	
10	Galih Ferdiansyah	80	√	
11	Jamil Abadi	75	√	
12	Muhammad Damaga Figo	75	√	
13	Muhammad Khoiru Nizam	80	√	
14	Muhammad Zidni Choiron	75	√	
15	Naqaya Salsabilla Setyono	75	√	
16	Nurul Hidayati	93	√	
17	Sherina Vellin Albasia	85	√	
18	Zubaidatus Solihah	82	√	
19	Firdansyah Wirawan	82	√	
20	Bilqis	82	√	
21	Azzahra Kalmelia	78	√	
Jumlah			1677	
Nilai Tertinggi			93	
Nilaiterendah			72	
Nilai Rata-Rata			79,9	
Jumlah Tidak Tuntas			0	
Jumlah Tuntas			21	
Nilai Ketuntasan			100%	

2. Hasil Uji Normalitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Ditribusion
	21	53	90	74.13	2.439	Normal
	21	56	89	75.92	2.369	Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94979907
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.117
	Negative	-.134
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
HASIL	Based on Mean	.777	1	16	.391
POSTEST	Based on Median	.586	1	16	.455

Based on Median and with adjusted df	.586	1	14.824	.456
Based on trimmed mean	.651	1	16	.432

4. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Hasil Postet	9.002	11.193		.804	.431
	Hasil Protest	.849	.140	.812	6.066	.000

b. Dependent Variable: HASIL POSTEST

Sumber : Data diolah Tahun 2023

5. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	

1	Hasil Postet	9.002	11.193		.804
	Hasil Protest	.849	.140	.812	6.066

c. Dependent Variable: *HASIL POSTEST*

Sumber : Data diolah Tahun 2023

1. Tabel t tabel
Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30564
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29881
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34081	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68366	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

2. Soal posttest dan *pretest*

Soal *Pretest* Dan *Posttest*

PENELITIAN TENTANG PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV

MI MUHAMMADIYAH BANARJOYO

TAHUN 2023/2024

OLEH:

RINI ARDINI

NPM. 1601050081

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar

Lingkari atau silang

1. Pengertian dari energi adalah
 - A. sesuatu yang dapat diciptakan
 - B. kecepatan untuk melakukan usaha
 - C. kemampuan untuk melakukan usaha
 - D. sesuatu yang dapat dimusnahkan
2. Sumber energi Matahari berasal dari
 - A. reaksi penggabungan hidrogen menjadi helium
 - B. reaksi penggabungan helium menjadi hidrogen
 - C. reaksi pemecahan hidrogen menjadi helium
 - D. reaksi pemecahan helium menjadi hydrogen
3. Kaca jendela dapat pecah akibat bola yang ditendang mengenai kaca.
Hal ini menunjukkan bahwa bola memiliki
 - A. energi potensial
 - B. energi mekanik
 - C. energi kinetik
 - D. energi kimia
4. Perhatikan beberapa perilaku berikut!
 - (1) Memasang lampu berdaya rendah
 - (2) Membuka jendela ketika hari sudah terang

(3) Memadamkan lampu pada siang hari

(4) Memilih televisi yang dayanya rendah

Cara menghemat energi ditunjukkan oleh nomor

A. (1), (2), dan (3)

B. (1), (2), dan (4)

C. (1), (3), dan (4)

D. (2), (3), dan (4)

5. Perubahan energi listrik menjadi energi kinetik terjadi pada

A. televisi dan motor listrik

B. kipas angin dan mesin cuci

C. dinamo sepeda dan setrika listrik

D. dinamo sepeda dan motor listrik

6. Energi yang dimiliki benda karena kedudukannya disebut energi

A. potensial

B. listrik

C. kinetik

D. gravitasi

7. Banyaknya energi kinetik dan energi potensial dalam sebuah sistem tertutup disebut

A. kalor jenis

B. kalor tersimpan

C. energi mekanik

D. massa

8. Berikut ini adalah contoh sumber energi yang terbarukan, *kecuali* ...

A. angin

B. matahari

C. nuklir

D. air

9. Perubahan energi yang terjadi pada kincir angin adalah

A. energi gerak menjadi energi kimia

B. energi listrik menjadi energi kinetik

C. energi kinetik menjadi energi listrik

D. energi kimia menjadi energi listrik

10. Konversi energi adalah

A. menggali sumber-sumber energi yang lebih ekonomis

B. menghemat energi

C. menggunakan energi secara efisien dan rasional

D. menggunakan energi sebanyak-banyaknya

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV
MI MUHAMMADIYAH BANARJOYO
TAHUN 2022/2023**

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

TES

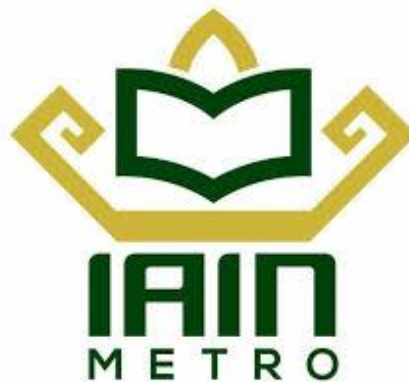
OBSERVASI

DOKUMENTASI

Oleh:

RINI ARDINI

NPM. 1601050081



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

A. Pedoman Tes

Kisi-kisi Tes Pengolahan Data

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : IV

Materi : Energi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.11	Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk narasi dan bentuk video visual	3.11.1 Menganalisis cara menafsirkan pengertian dan contoh-contoh Energi melalui video visual yang disajikan dalam bentuk narasi dan Bentuk Gambar Contoh 3.11.2 Menganalisis cara menyajikan memahami dan mendeskripsikan pembelajaran dalam bentuk video visual
4.11	Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang	4.11.1 Mengumpulkan data diri peserta didik 4.11.2 Menyajikannya data dalam bentuk tabel

Soal Pre-Test dan Post-Test

1. Energi yang tersimpan dalam makanan adalah energi
 - A. kimia
 - B. gerak
 - C. cahaya

D. bunyi

Penyelesaian : A. Energi Kimia

2. Sumber energi yang dapat diperbaharui adalah

- A. energi angin dan energi matahari
- B. energi matahari dan energi fosil
- C. energi angin, energi matahari, dan energi fosil
- D. energi angin, energi matahari, dan energi air

Penyelesaian :

C. energi angin, energi matahari, dan energi fosil

3. Zat makanan yang berfungsi sebagai sumber energi adalah

- A. karbohidrat, protein, dan vitamin
- B. karbohidrat, lemak, dan protein
- C. karbohidrat, vitamin, dan lemak
- D. protein, vitamin, dan mineral

Penyelesaian :

B. karbohidrat, lemak, dan protein

4. Kemampuan untuk melakukan usaha atau melakukan suatu perubahan disebut

- A. energi
- B. daya
- C. gaya
- D. kecepatan

Penyelesaian :

A. Energi

5. Buah mangga jatuh dari pohonnya. Pernyataan yang benar dari peristiwa tersebut adalah

A. energi potensial makin besar, energi kinetik makin kecil

B. energi potensial makin kecil, energi kinetik makin besar

C. energi potensial makin kecil, energi kinetik makin kecil

D. energi potensial dan energi kinetik sama

Penyelesaian :

Selisih data siswa kelas 4 dan kelas 5 :

Kelas VII = 30 siswa

Jadi, Jumlah siswa sebanyak 30 Siswa

Kriteria Penilaian :

Jumlah soal = 5

Nilai perolehan = (Skor yang dicapai : Skor maksimal) x 100

B. Pedoman Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan sampel siswa kelas VII dengan maksud untuk mengetahui tentang Pengaruh Media audio visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ipa di kelas VII MI Muhammadiyah Banarjoyo tahun 2022/2023 Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur.
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :
- c. Lokasi Wawancara :

4. Kisi-kisi Lembar Wawancara

- a. Wawancara dengan Kepala Sekolah untuk mengetahui profil sekolah

No.	Aspek yang dilihat	Pertanyaan
1.	Deskripsi Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Tahun berapa Muhammadiyah Banarjojo berdiri ?2. Bagaimana sejarah berdirinya Muhammadiyah Banarjojo ?
2.	Deskripsi guru dan siswa	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana keadaan guru dan siswa di Muhammadiyah Banarjojo ?2. Berapa jumlah guru dan siswa Muhammadiyah Banarjojo ?

- b. Wawancara dengan guru kelas untuk mendapatkan data tentang pembelajaran matematika

No.	Aspek	Pertanyaan
1.	Persiapan/perencanaan pembelajaran	Apakah bapak selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dikelas?

3.	Kendala/kesulitan	Apakah ada kendala ketika siswa mengerjakan soal IPA ?
4.	Evaluasi Pembelajaran	Apakah bapak selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa setiap akhir kegiatan pembelajaran?

c. Wawancara dengan siswa kelas IV

No.	Aspek	Pertanyaan
1.	Motivasi belajar matematika	1. Apa persepsi/pendapat adik tentang mata pelajaran IPA ?
2.	Kendala siswa dalam mengerjakan soal matematika	1. Apakah adik sering mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal IPA yang diberikan oleh guru? 2. Kesulitan apa saja yang sering adik alami dalam mengerjakan soal IPA ?

C. Pedoman Observasi

1. Petunjuk Observasi

- a. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- b. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek Observasi

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran IPA di Muhammadiyah Banarjoyo .
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan Media audio visual pada mata mata pelajaran IPA dikelas IV Muhammadiyah Banarjoyo.

3. Kisi-kisi Lembar Observasi

- a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

D. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

No.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Data guru dan pegawai		
2.	Data siswa Muhammadiyah Banarjoyo		
3.	Laporan hasil belajar		
4.	Jadwal pelajaran		
5.	Silabus		
6.	RPP		
7.	SK dan KD		

OUTLINE

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV MI MUHAMMADIYAH BANARJOYO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Siswa
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Ciri-Ciri Hasil Belajar
 - 3. Tipe-Tipe Hasil Belajar
 - 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. IPA SD/MI
 - 1. Pembelajaran IPA di SD/MI
 - 2. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI
 - 3. Ruang lingkup Pembelajaran SD/MI
 - 4. Materi Pembelajaran IPA di SD/MI (Tema 2: Selalu Berhemat Energi)
- C. Media Pembelajaran
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran
 - 2. Langkah-langkah Media Pembelajaran Audio Visual
 - 3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Audio Visual
- D. Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPA
- E. Kerangka Konseptual Penelitian dan Paradigma

F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data
- G. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Profil MI Muhammadiyah Batanghari
 - a. Sejarah MI Muhammadiyah Batanghari
 - b. Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Batanghari
 - c. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Batanghari
 - d. Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Batanghari
 - e. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Batanghari
 - f. Gambaran Umum Pembelajaran Media Audio Visual Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Muhammadiyah Banarjoyo
 - 1. Hasil *Postests* dan Pratest
 - 2. Teknik Analisis Data
 - 3. Indikator Keberhasilan

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

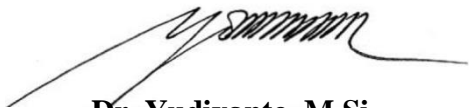
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

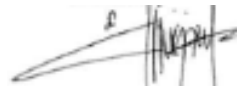
Dosen Pembimbing,



Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, Juli 2023

Mahasiswa,



Rini Ardini
NPM. 1601050081

Nomor : B-2982/In.28.1/J/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Yudiyanto (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RINI ARDINI**
NPM : 1601050081
Semester : 14 (Empat Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH
BANARJOYO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2023

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003



**MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat : Jl. Melati Desa Banarjojo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur Kode post 34181

Nomor : 37/s.ket/IV.4.AU/VI/2020
Lampiran : -
Perihal : Balasan Pra-Survey

Lampung Timur, 12 Maret 2020

Kepada Yth:
Rektor IAIN Metro
Kabupaten Lampung Timur
Di_ _____
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam Silaturrah kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Aamiin. Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-0711/In.28.1/J/TL.00/03/2020 tentang izin riset/penelitian. Dengan ini Kepala MI Muhammadiyah Banarjojo Kecamatan Batanghari Lampung Timur Memberikan Izin Kepada:

Nama : Rini Ardini
NPM : 1601050081
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : "PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DIKELAS IV MI MUHAMMADIYAH METRO BANARJOYO TAHUN PELAJARAN 2019/2020"

Untuk melaksanakan Pra-Survey dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di MI Muhammadiyah Banarjojo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Demikian Surat Izin ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala Madrasah

Siti Kasiyah, S.Ag.
NBM. 1082912





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3070/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RINI ARDINI**
NPM : 1601050081
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MUHAMMADIYAH BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KAB, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DIKELAS IV MI MUHAMMADIYAH BANARJOYO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3069/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MUHAMMADIYAH
BANARJOYO KECAMATAN
BATANGHARI KAB
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3070/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 08 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **RINI ARDINI**
NPM : 1601050081
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MUHAMMADIYAH BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KAB, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV MI MUHAMMADIYAH BANARJOYO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH (MPDM)
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat : Jl. Melati Desa Banarjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Kode post 34381

**SURAT BALASAN SURVEY
Nomor : 30/BIR/IV.4.AU/F/VI/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Muhammadiyah Banarjo

Nama lengkap : SITI KASIYAH,S.Ag

NBM : 1082912

Memberikan izin kepada mahasiswa dari IAIN Metro untuk melaksanakan

RESEARCH/SURVEY di MI Muhammadiyah

Nama lengkap : RINI ARDINI

NPM : 1601050081

Semester : 14 (Empat Belas)

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Dikelas IV MI Muhmamadiyah Banarjo

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah

Siti Kasiyah, S.Ag
NBM.1082912





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-860/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RINI ARDINI
NPM : 1601050081
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1601050081

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RINI ARDINI
NPM : 1601050081
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI
MUHAMMADIYAH BANARJOYO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 5 Juni 2023

Ketua Program Studi PGMI





Dr. Sri Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : RINI ARDINI
NPM : 1601050081

Program Studi : PGMI
Semester : 14

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat / 26 Mei 2023		<p>kelebihan APD dg lembar observasi - guru - penerapan media - siswa ? sumber & RPP, isip, aktivitas, pastikan soal tes sesuai & indikator belajar siswa & RPP</p>	
2.	Selasa. 30 Mei 2023		<p>Ada APD Spr Cakupan RPP</p>	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing



Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : RINI ARDINI
NPM : 1601050081

Program Studi : PGMI
Semester : 14

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat, 02 Juni 2023		Baru & Copy data lapangan - data mentah - data dari excel - foto - dokumentasi - Soul Test - RPP.	

Mengetahui
Kepala Program Studi PGMI



Dr. Sifi Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 9003

Dosen Pembimbing



Dr. Yudiyanto, M.Si,
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.melro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@melro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : RINI ARDINI
NPM : 1601050081

Program Studi : PGMI
Semester : 14

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 06 Juni 2023		<p>perbaikan :</p> <ol style="list-style-type: none">deskripsi data hasil belajar - pretest vs post tes - rata-rata - wilayah tgg vs vokalpenyempurnaan audio visual, Cantumkan pelafalan yg.data data statistik awal nilai pretest vs post.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 7003

Dosen Pembimbing

Dr. Yudiyanto, M.Si,
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : RINI ARDINI
NPM : 1601050081

Program Studi: PGMI
Semester : 14

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 10 Juni 2023		- Campuran deter, foto, hasil dan statistika, PPP, soal.	



Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing

Dr. Yudiyanto, M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : RINI ARDINI
NPM : 1601050081

Program Studi : PGMI
Semester : 14

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jum'at, 16 Juni 2003		Uji Naskah & ujian skripsi	

Mengetahui
Karya Program Studi PGMI



[Signature]
Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing

Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV MI MUHAMMADIYAH BANARJOYO

by Rini Ardini 1601050081

Submission date: 20-Jun-2023 06:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 2119647262

File name: SKRIPSI_RINI_ARDINI_-_1601050081-1.docx (304.51K)

Word count: 12385

Character count: 70R4R



Metro, 21 Juni 2023

Rahmad Ari Wibowo, M.Pd

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV MI MUHAMMADIYAH BANARJOYO

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	dvcodes.com Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	salamadian.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Metro, 21 Juni 2023



Hasnawal Ari Wilsono, M.Ts.

DOKUMENTASI

Siswa Sedang Mengerjakan Soal Pretest



Siswa Sedang Mengerjakan Soal Postest



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Rini Ardini, putri pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Kardi dan juga Ibu Sariyem lahir di Trimulyo pada tanggal 29 Agustus 1997. Alamat tempat tinggal didesa Jadimulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung.

Pendidikan pertama peneliti ditempuh di TK RA Islamiyah Trimulyo pada tahun 2002, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di MI Muhammadiyah Tirmulyo tahun 2008 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI 3 Sekampung tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK KP Gajah Mada 2 Metro tahun 2016 .kemudian peneliti melanjutkan peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri (PTKIN) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) setelah itu dikampus (IAIN) Metro, Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).